# PENGARUH PEMBERIAN LARUTAN TANAMAN ANTING – ANTING (Acalypha australis L.) SEBAGAI BAHAN ANESTESI DALAM SIMULASI TRANSPORTASI BENIH IKAN NILA (Oreochromis niloticus)

SKRIPSI PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN

Oleh:

WAHIDAH PUTRIANA SARI NIM. 0910850077



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG 2016

## PENGARUH PEMBERIAN LARUTAN TANAMAN ANTING - ANTING (Acalypha australis L.) SEBAGAI BAHAN ANESTESI DALAM SIMULASI TRANSPORTASI BENIH IKAN NILA (Oreocromis niloticus)

#### SKRIPSI PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN **JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN**

Sebagai salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya

Oleh:

WAHIDAH PUTRIANA SARI NIM. 09108500



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG** 2016

#### **KRIPSI**

### PENGARUH PEMBERIAN LARUTAN TANAMAN ANTING - ANTING (Acalypha australis L.) SEBAGAI BAHAN ANASTESI DALAM SIMULASI TRANSPORTASI BENIH IKAN NILA (Oreocromis niloticus)

Oleh:

**WAHIDAH PUTRIANA SARI** NIM. 09108500

telah dipertahankan didepan Penguji pada tanggal 13 Juli 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui, **Dosen Pembimbing I** 

**Dosen Pembimbing II** 

(Dr. Ir. Agoes Soeprijanto, MS) NIP: 19590807 198601 1 001

Tanggal:

(Ir. Ellana Sanoesi, MP.) NIP. 19630924 199803 2 002 Tanggal:

Mengetahui, Ketua Jurusan MSP

Dr. Ir. M. Fadjar, M.Sc. NIP. 19621014 198701 1 001

#### PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

> Malang, 10 Agustus 2016 Penulis

WAHIDAH PUTRIANA SARI

#### **RINGKASAN**

WAHIDAH PUTRIANA SARI. Skripsi tentang Pengaruh Pemberian Larutan Tanaman Anting – Anting Sebagai Bahan Anastesi Dalam Simulasi Transportasi Benih Ikan Nila (*Oreocromis niloticus*). Di bawah bimbingan **Dr. Ir. Agoes Soeprijanto, MS dan Ir. Ellana Sanoesi, MP.** 

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan jenis ikan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan merupakan komoditas penting dalam bisnis ikan air tawar. Sebagai salah satu jenis ikan air tawar, nila telah lama dikembangkan sebagai komoditi ekspor baik dalam bentuk ikan utuh maupun dalam bentuk fillet. Permintaan ikan nila dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Permasalahan yang dihadapi pada permintaan ikan adalah kelulushidupan yang rendah, mortalitas tinggi, memerlukan banyak air, dan ukuran wadah yang relatif besar karena sistem transportasi/ pengiriman yang memerlukan waktu hingga 24 jam. Beberapa teknik dan metode penelitian terus dikembangkan baik basah maupun kering serta penggunaan bahan anestesi untuk memperpanjang waktu transportasi serta mengurangi resiko ikan mengalami kematian. Salah satu bahan anestesi alami adalah larutan tanaman anting – anting (*A. australis L.*) yang mengandung senyawa aktif (saponin) yang mampu untuk membuat ikan pingsan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh larutan daun anting – anting (*A. australis L.*) dalam proses anestesi benih ikan nila (*O. niloticus*) dan mengetahui dosis larutan daun anting - anting (*A. australis L.*) yang optimal sebagai bahan anestesi benih ikan nila (*O. niloticus*). Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 di Laboratorium Reproduksi, Pembenihan dan Pemuliaan Ikan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya, Malang.

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan, kemudian masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perlakuan dengan pemberian dosis larutan anting – anting yang berbeda yaitu perlakuan A dengan dosis 18 ml/ L, perlakuan B dengan dosis 20 ml/ L, perlakuan C dengan dosis 22 ml/ L, perlakuan D dengan dosis 24 ml/ L dan K (tanpa pemberian larutan tanaman anting – anting).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemeberian larutan tanaman anting - anting pada anastesi pada ikan nila (Oreocromis niloticus) yang berpengaruh terhadap lama waktu ikan pingsan dan dosis terbaik ditunjukkan pada dosis 24 ml/ L (D) selama 2,46 menit dan waktu pulih sadar selama 4,64 menit. Hal ini dikarena semakin tinggi dosis yang diberikan maka semakin lama waktu sadar dalam proses transportasi/ pengiriman. Sehingga pemberian anastesi larutan tanaman anting - anting ini memberikan peningkatan kelulushidupan pasca pengangkutan dan pemeliharaan pada perlakuan D dengan dosis 24 ml/ L sebesar 98,67%. Pada pengamatan kualitas air selama penelitian didapatkan hasil pengamatan suhu yang masih dalam batas toleransi sebesar 22° - 24,9°C, pH yang masih dalam batas toleransi sebesar 6,30 - 8,3 dan oksigen terlarut (DO) yang masih dalam batas toleransi sebesar 5,5 – 8,5 ppm. Adapun saran dalam penelitian ini menggunakan dosis terbaik 24 ml/ L untuk anastesi tanaman anting - anting dan sebagai upaya mengembangkan pengetahuan perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait dengan besarnya persentase zat saponin yang terkandung didalam tanaman anting – anting, sehingga konsentrasi larutan yang digunakan dapat meminimalisir kematian pada ikan uji.

#### KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyajikan Laporan Skripsi yang berjudul "Pengaruh pemberian larutan tanaman anting – anting sebagai bahan anastesi dalam simulasi transportasi benih ikan nila (*Oreocromis niloticus*)". Di dalam tulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan meliputi waktu yang dibutuhkan untuk memingsankan ikan (induksi), pulih sadar ikan, kelulushidupan (Survival Rate) pasca pengangkutan dan pemeliharaan ikan nila dan pengukuran kualitas air.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Dr. Ir. Agoes Soeprijanto, MS selaku pembimbing pertama
- 2. Ir. Ellana Sanoesi, MP selaku pembimbing kedua

3.

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangan dalam penulisan laporan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 13 Juli 2016

**Penulis** 

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Rasa syukur yang amat sangat kepada Allah S.W.T., laporan penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
- 2. Dr. Ir. Agoes Soeprijanto, MS selaku pembimbing pertama
- 3. Ir. Ellana Sanoesi, MP selaku pembimbing kedua
- Sujud dan terima kasih dalam penulisan laporan ini, saya persembahkan kepada Bapak dan Ibu tercinta, atas dorongan, kesabaran, kebijaksanaan dan doanya.
- Pak Udin dan Pak Yit sebagai laboran reproduksi dan pemuliaan ikan. 5.
- Teman-teman BP'09 yang telah banyak memberikan bantuan sehingga turut 6. berperan dalam memperlancar penelitian dan penulisan ini.
- 7. Semua pihak yang turut membantu terlaksananya kegiatan ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Malang, 13 Juli 2016

**Penulis** 

# DAFTAR ISI

AY STAUSSINIVESTERS LIGHT AS RE	Halamai
RINGKASAN	V
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL	хi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN     1.1 Latar Belakang     1.2 Rumusan Masalah     1.3 Tujuan Penelitian     1.4 Hipotesis     1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian	1 1 4 4 5 5
2. TINJAUAN PUSTAKA  2.1 Biologi Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> )  2.1.1 Klasifikasi dan Morfologi  2.1.2 Habitat dan Penyebaran Ikan Nila ( <i>O. niloticus</i> )  2.1.3 Pakan dan Kebiasaan Makan Ikan Nila ( <i>O. niloticus</i> )  2.1.4 Perkembangbiakan Ikan Nila ( <i>O. niloticus</i> )  2.2 Biologi Tanaman Anting-anting ( <i>A. australis</i> L.)  2.2.1 Klasifikasi dan Morfologi Anting-anting  ( <i>A. australis</i> L.)  2.2.2 Kandungan Kimia Tanaman Anting-anting  2.2.3 Senyawa Aktif pada Tanaman Anting-anting  ( <i>A. australis</i> L.)	6 6 7 8 9 10 11
2.2.4 Manfaat Tanaman Anting-anting ( <i>A. australis</i> L.)  2.3 Parameter Kualitas Air	14 16 16 16 17 18 19 20
3. METODOLOGI 3.1 Materi Penelitian 3.1.1 Alat-alat Penelitian 3.1.2 Bahan-bahan Penelitian 3.2 Metode Penelitian 3.3 Rancangan Penelitian 3.4 Prosedur Penelitian	21 21 21 21 21 21 22 23

	3.5 Pelaksanaan Penelitian	24	
	3.6 Parameter Uji	25	
	3.6.1 Parameter Utama	25	
	3.6.2 Parameter Penunjang	25	
	3.7 Analisa Data	25	
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	26	
	4.1 Waktu Induksi	26	
	4.2 Waktu Pulih sadar	30	
	4.3 Kelulushidupan	33	
	4.4 Kualitas Air	35	
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	37	
	5.1 Kesimpulan	37	
	5.2 Saran	37	
	AGITAD DRAIL		
DA	FTAR PUSTAKA	38	
LAMPIRAN			

THE REPORT OF THE PARTY OF THE

5

# DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman	
1. 2. 3.	Ikan Nila  Tanaman anting-anting ( <i>A. australis</i> L.)  Struktur Kimia Saponin	7 11 13	
4.	Struktur Dasar Steroid (a) dan Struktur Dasar Triterpenoid (b)	14	
5.	Denah percobaan	22	
6. 7.	Diagram Alir Pembuatan Larutan Anting-anting  Diagram alir simulasi transportasi	23 24	
8.	Hubungan Antara Dosis Tanaman Anting – Anting (Acalypha australis) dan Waktu Induksi	28	
9.	Hubungan Antara Dosis Tanaman Anting - Anting (Acalypha australis) dan Waktu Pulih Sadar	32	



# DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Data Rata – Rata Waktu Induksi (detik)	26
2.	Analisa Sidik Keragaman Waktu Induksi	27
3.	Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) Waktu Induksi	27
4.	Data Rata – Rata Waktu Pulih Sadar (detik)	30
5.	Analisa Sidik Keragaman Waktu Pulih Sadar	31
6.	Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) Pulih Sadar	31
7.	Data Rata – Rata Kelulushidupan Pasca Pengangkutan dan	
	Pasca Pemeliharaan (%)	33
8.	Analisa Sidik Keragaman Kelulushidupan Pasca	
	Pengangkutan dan Pasca Pemeliharaan (%)	34



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Perhitungan Data Waktu Induksi	41
2.	Perhitungan Waktu Pulih Sadar	45
	Perhitungan Kelulushidupan	48
4.	Data Kualitas Air	49

